

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Kota Kupang

Nama Kota Kupang yang sesungguhnya berasal dari nama seorang raja, yaitu Nai Kopan atau Lai Kopan yang memerintah Kota Kupang sebelum datangnya bangsa Portugis di Nusa Tenggara Timur. Setelah hadirnya bangsa Belanda di Indonesia maka pada tahun 1613 VOC yang berkedudukan di Batavia melakukan kegiatan perdagangan di Nusa Tenggara Timur. Karena makin pentingnya wilayah Nusa Tenggara Timur bagi VOC, sehingga pada tahun 1653 VOC melakukan pendaratan di Kupang dan berhasil merebut benteng Portugis yang terletak di Teluk Kupang yang pada akhirnya Kupang dikuasai oleh bangsa Belanda.

Drs. Mesakh Amalo dilantik menjadi walikota yang pertama, kemudian diganti oleh Letkol Inf. SK Lerik pada tanggal 26 Mei tahun 1986 sampai dengan perubahan status menjadi Kota Madya Daerah tingkat II Kupang. Pembentukan Kota Madya Kupang ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 5 Tahun 1996 yang tertuang dalam lembaran Negara RI Nomor 3632 Tahun 1996 yang selanjutnya diresmikan oleh Mendagri RI, Moh. Yogi SM pada tanggal 25 April 1996, sekaligus melantik Letkol Inf. S.K. Lerik sebagai pejabat Walikotamadya. Dan akhirnya setelah melalui proses oleh DPRD Kotamadya Kupang S.K Lerik berhasil terpilih sebagai Walikotamadya Daerah Tingkat II Kupang periode 1997-2002.

Setelah mengakhiri masa kepemimpinannya dalam periode 1997-2002 maka S.K Lerik masih dipercayakan oleh masyarakat Kota Kupang untuk

menjadi walikota kupang periode 2002-2007 S.K Lerik akan mengakhiri masa jabatannya sebagai walikota kupang periode kedua pada tahun 2007. Dan yang menjadi penggantinya S.K Lerik sebagai walikota kupang adalah Daniel Adonie. Daniel Adoe yang dipercayakan oleh masyarakat kota kupang untuk menjadi walikota kupang selama 2007-2012.

4.2 Kondisi Geografis Daerah

1. Batas Administrasi Daerah dan Luas Wilayah

Secara geografis pemerintahan, Kota Kupang terletak di selatan khatulistiwa yaitu pada posisi $123^{\circ} 32'23''$ - $123^{\circ} 37'01''$ Bujur Timur dan $10^{\circ} 39'58''$ - $10^{\circ} 17'39'$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kota Kupang terdiri atas wilayah darat seluas $165,34 \text{ Km}^2$ atau seluas 16.534 Ha, sebesar 0,37 persen dari total luas Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Nekamese dan Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang;
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah dan Kupang Barat Kabupaten Kupang;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang dan Selat Semaui.

Kota Kupang berada di ujung barat pulau Timor, dengan status sebagai Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak dibagian paling selatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan

sendirinya, perkembangan Kota Kupang ke depan akan menjadi pintu gerbang masuk/keluar arus lalu lintas (entry and exit gate) orang, barang dan jasa tidak saja pada arus lokal, regional dan nasional tetapi sudah meluas pada lingkup global.

2. Keadaan Topografis

Daerah tertinggi di atas permukaan laut di bagian Selatan Kota Kupang yaitu 100-350 Meter, daerah terendah di atas permukaan laut di bagian Utara 0-50 Meter, Tingkat kemiringannya 15 persen.

3. Keadaan Geologis

Pembentukan tanah terdiri dari bahan keras (batu karang) bahan Non Vulkanis. Bahan-bahan mediteran/rencina/liotsol terdapat di Kecamatan Alak, Maulafa, Oebobo, Kelapa Lima, Kota Raja, dan Kota lama.

4. Keadaan Iklim

Wilayah Kota Kupang sama halnya dengan iklim di daerah lainnya dalam wilayah Kabupaten Kupang, yaitu iklim kering yang dipengaruhi oleh angin muson dengan musim hujan pendek, sekitar bulan November sampai dengan Maret dengan suhu udara berkisar antara 20,16⁰C sampai dengan 31⁰C. Sedangkan musim kering sekitar bulan april sampai dengan bulan Oktober dengan suhu udara 29,1⁰C sampai dengan 33,4⁰C.

4.3 Visi dan Misi Kota Kupang

Visi Kota Kupang tahun 2017-2022, adalah “Terwujudnya Kota Kupang yang Layak Huni, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera dengan Tata Kelola Bebas KKN”.

Berdasarkan Visi diatas, maka Misi Kota Kupang, adalah :

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, profesional, dan berdaya saing (KUPANG SEHAT-CERDAS).
2. Mengembangkan perekonomian Kota Kupang yang berdaya saing dengan meningkatkan peran swasta (KUPANG MAKMUR).
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengembangkan budaya kota yang tertib, aman, kreatif, dan berprestasi dalam menunjang kota jasa (KUPANG BAGAYA-BERPRESTASI).
4. Mempersiapkan Kota Kupang menuju metropolitan yang berwawasan lingkungan (KUPANG HIJAU).
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan transparansi pengelolaan keuangan (KUPANG JUJUR).
6. Membangun Kota Kupang sebagai rumah besar persaudaraan dan kerukunan lintas SARA (KUPANG RUKUN DAN DAMAI).

4.4 Jumlah Organisasi Perangkat Daerah Kota Kupang

Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Kupang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah OPD Kota Kupang

No.	Nama Entitas
1.	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2.	Dinas Kesehatan
3.	Rumah Sakit Umum Daerah
4.	Dinas Pekerjaan Umum
5.	Dinas Perumahan Rakyat dan Tata Ruang
6.	Kantor Pemadam Kebakaran
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
8.	Dinas Perhubungan
9.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
10.	Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah
11.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12.	Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera
13.	Dinas Sosial
14.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
15.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
16.	Dinas Koperasi dan UKM
17.	Badan Penanaman Modal Daerah
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
19.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas
20.	Satuan Polisi Pamong Praja
21.	Sekretariat DPRD *)
22.	Sekretariat Daerah**)
23.	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan
24.	Inspektorat
25.	Badan Penelitian dan Pengembangan
26.	Badan Kepegawaian Daerah
27.	Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah
28.	Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
29.	Kecamatan Oebobo
30.	Kecamatan Kelapa Lima
31.	Kecamatan Alak
32.	Kecamatan Maulafa
33.	Kecamatan Kota Raja
34.	Kecamatan Kota Lama
35.	Badan Ketahanan Pangan
36.	Badan Pemberdayaan Masyarakat
37.	Kantor Arsip dan Dokumentasi Daerah
38.	Dinas Komunikasi dan Informatika
39.	Badan Perpustakaan Daerah
40.	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan
41.	Dinas Pertambangan dan Energi

42.	Dinas Kelautan dan perikanan
43.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Sumber : *Badan Keuangan Daerah Kota Kupang*

4.5 Profil Badan Keuangan Daerah Kota Kupang

1. Visi :

Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan daerah yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dilingkungan pemerintah daerah Kota Kupang untuk menunjang pelaksanaan otonomi daerah dan *good governance*.

2. Misi :

- a. Meningkatkan pemanfaatan sarana prasarana teknologi yang tepat, khususnya penggunaan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah.
- b. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui bimbingan teknis dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan daerah.
- c. Mewujudkan pengelolaan keuangan daerah secara optimal.
- d. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu dan tepat sasaran.

4.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan tugas, wewenang antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi yang dibatasi. Berikut gambar struktur organisasi BKD Kota Kupang:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Badan Keuangan Daerah Kota Kupang

